

BAB III METODE PENELITIAN

Demi melengkapi data, peneliti menggunakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan datanya dengan fungsiya serta tujuan yang lebih terperinci. Metode ini digunakan untuk membahas tentang tata aturan yang ditempuh dengan sebaik-baiknya secara obyektif, sehingga hasil penelitian akan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialami selama hidup, atau mengalami berbagai latar belakang terjadi sesuatu.¹ Metode penelitian adalah strategi yang selalu dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data, menjelaskan, dan menganalisa kejadian yang ada ditempat penelitian. Dengan menemukan suatu kebenaran peneliti menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Dalam menggali data, maka peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian maka peneliti menggunakan Jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan secara langsung agar memperoleh suatu data dalam keadaan yang obyektif.² Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti mendatangi tempat keskertarian, tempat kegiatan, dan rumah-rumah anggota untuk mennggali data.

Pendekatan kualitatif adalah cara yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, adapun pendekatan kualitatif ialah metode riset ilmu-ilmu sosialnya yang mengumpulkan sertapenganalisis datanya berupa kata-kata (lisan ataupun tulisan) sertaprilaku-prilaku kemanusiaan dan peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 41

²Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26

data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.³ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian yaitu Sedulur Maiyah Kudus (SEMAK) dan mencari data secara mendalam tentang peran anggota melalui kegiatan keagamaan dalam membentuk keberagaman sedulur maiyah kudus (SEMAK) di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

B. Subyek Penelitian

Subyek pada riset ialah benda atau orang yang menjadi central atau yang diamati oleh peneliti.⁴ sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah ketua, pendiri awal komunitas tersebut serta para jamaah yang bergabung pada komunitas Sedulur Maiyah Kudus.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Meleong, “kata-kata dan tindakan ialah sumber utama dalam penelitian kualitatif, sumber lain dari penelitian kualitatif didapatkan dari dokumen dan lain-lain”. Sedangkan laporan, arsip dan dokumen ialah yang dimaksud dengan sumber data sekunder.⁵ Peneliti menggunakan dua sumber data, antara lain :

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan data primer ialah “data yang didapatkan dari informan secara langsung melalui wawancara dan penelitian”. Sumber data primer diperoleh dari catatan atau rekaman video dan audio. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah ketua sedulur maiyah kudus, tokoh perintis awal berdirinya komunitas tersebut, anggota pasif, anggota aktif, dan para penghibur diacara Sedulur Maiyah Kudus.

³Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 13

⁴Budiyono Saputra, Manajemen Penelitian Pengembangan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 27

⁵Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2018),157

2. Data Sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan data sekunder ialah “data yang didapatkan secara tidak langsung seperti dokumen tabel, catatan, notulen, foto, film, rekaman, serta benda-benda yang didapatkan dari pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan”.⁶

Data sekunder yang periset pakai dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang ada di Sedulur Maiyah Kudus dan juga buku-buku karangan Emha Ainun Najib, dan sekaligus tokoh dalam masyarakat Maiyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan pada penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan.⁷ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk peneliti ikut terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Sebagai pengamatan dan pencatatan semua keadaan pada objek penelitian (Sedulur Maiyah Kudus) yang terjadi dilapangan secara sistematis. Adapun hasilnya yang lengkap digunakan penyusunan laporan skripsi.

Adapun macam-macam observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Observasi yang melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian. Dalam observasi partisipatif terdapat sikap peneliti yang berbeda-beda, yakni sebagai berikut.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 129

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310

1. Partisipasi pasif, yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
 2. Partisipasi moderat, yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diteliti dan mengikuti hanya beberapa saja kegiatan tersebut.
 3. Partisipasi aktif, yakni peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
 4. Partisipasi lengkap, yakni peneliti melakukan sepenuhnya apa yang dilakukan narasumber.
- b. Observasi Terus Terang
Peneliti berterus terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh orang yang sedang diteliti, sejak awal sampai selesai.
- c. Observasi Tak Berstruktur
Observasi dilakukan secara acak sehingga tidak perlu penjadwalan yang tetap. Bahkan, fokus penelitian dapat berubah bergantung pada hasil penjajahan umum di lokasi penelitian.⁹
Metode observasi yang digunakan peneliti bersifat partisipatif, dengan sikap partisipatif moderat, yaitu peneliti terjun langsung dalam keikutsertaan menjadi jamaah dalam agenda yang dilaksanakan oleh Sedulur Maiyah Kudus hanya beberapa saja kegiatan dengan alasan agar tidak timbul kecurigaan dari objek yang diteliti.
2. Wawancara
Wawancara ialah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.
Adapun jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:
- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)
Metode wawancara terstruktur bisa digunakan peneliti jika sudah mengetahui sedikit banyak informasi yang nantinya akan diperoleh. Sehingga

⁹Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2018)138-139

peneliti harus menyiapkan instrumen yang tepat sasaran sesuai dari informasi yang sudah didapatkan.

b. Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*).

Penerapan wawancara semistruktur lebih leluasa apabila dibanding dengan wawancara struktur. Tujuan dari wawancara ini merupakan pihak narasumber hendak ditanya tentang komentar idenya, dengan begitu jawaban dari wawancara lebih terbuka, serta periset wajib dapat mencermati setelah itu mencatat data dari informan tersebut.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang leluasa, maksudnya periset tidak terpaut dengan pedoman wawancara, melainkan cuma garis besar kasus yang hendak ditanyakan.¹⁰

Dalam riset ini periset memilah buat memakai metode wawancara semistruktur ialah melaksanakan wawancara dengan pimpinan, perintis dini komunitas tersebut serta para anggota yang tergabung dalam komunitas Sedulur Maiyah Kudus untuk mendapatkan data tentang peran kegiatan keagamaan dalam membentuk keberagaman. Dengan menggunakan teknik semistruktur peneliti berharap mampu mengembangkan instrument penelitian yang dibuat dengan maksud menggali data yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Tata cara dokumentasi merupakan tata cara yang digunakan buat mencari informasi mengenai hal-hal ataupun variabel yang berbentuk catatan, transkrip, novel, pesan berita, ataupun lain sebagainya. Informasi yang didapatkan pula buat menguatkan apa yang ada dilapangan dikala observasi serta wawancara.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013). 319-320

1. Uji Credibility (Validitas Internal). Adapun standarisasi penetapan hasil penelitian kualitatif yaitu harus bisa dapat dipercaya. Dari tujuan penelitian kualitatif ini yaitu fokus dalam sudut pandang untuk menggambarkan atau memahami keadaan yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Jadi peneliti mengharapkn partisipan sebagai orang satu-satunya yang dapat menilai keabsahan dari laporan penelitian tersebut.¹¹ Agar penelitian mencapai hasil data yang akurat, absah dan benar yang sejak awal sudah dikumpulkan sesuai dengan fokus masalah dan fokus penelitian. Maka cara yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan langkah peneliti untuk menambah waktu penelitian dengan cara mengamati kembali data yang telah didapatkan selama ini. Apabila data yang telah didapatkan kurang jelas atau perlu untuk ditambahi, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data tersebut benar-benar valid.¹²

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini, yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan kepada Sedulur Maiyah Kudus yang bertujuan agar memastikan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keluesan, kepastian, dan kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan karena pada awal penelitian peneliti belum mendapatkan informasi yang lengkap, disebabkan karena peneliti masih dicurigai dan dianggap orang asing pada awal penelitian.¹³

¹¹Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),81

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2013), 271

¹³Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2017), 394

b. Meningkatkan ketekunan

Mengamati dengan teliti dan berkesinambungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan. Dengan hal itu, maka kepastian data akan didapatkan dengan pasti.¹⁴Pada hal ini, maka peneliti meneliti kembali data yang ditemukan oleh Sedulur Maiyah Kudus untuk memastikan apakah data tersebut valid atau tidak. Sehingga peneliti memaparkan data mengenai peran anggota melalui kegiatan keagamaan dalam membentuk keberagaman Sedulur Maiyah Kudus hingga tepat dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menggabungkan data melalui sumber yang digunakan oleh peneliti. Arti triangulasi yang diartikan oleh William yang dikutip dalam bukunya Sugiyono, "yaitu merupakan cara mengecek kembali data sesuai dengan teknik dan waktu".¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang diperoleh lewat sebagian sumber. Dalam riset ini dicoba dengan triangulasi sumber dengan metode menyamakan hasil pengamatan serta hasil wawancara kepada anggota lain di komunitas sedulur maiyah kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi metode dicoba dengan sebagian metode ialah observasi, wawancara, serta dokumen dengan satu sumber yang terpaut dengan riset.

¹⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013),272.

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013),273

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu buat menguji kredibilitas yang dicoba dengan metode melaksanakan pengecekan informasi hasil wawancara, observasi, ataupun metode yang lain dalam waktu serta suasana yang beda.

2. Uji Transferability

Uji transferability dilakukan pada penelitian kualitatif bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil data yang telah dihasilkan oleh peneliti. Hasil data tersebut harus dilaporkan secara rinci dan jelas, dan berurutan agar para pembaca dapat memahami. Sehingga bisa menentukan, dapat atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen 1982, makna analisis data kualitatif merupakan cara yang dikerjakan dengan bekerjaberdasarkan data, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan suatu hal yang penting untuk dipelajari, hingga memutuskan suatu hal yang akan dibagi kepada orang lain.¹⁷

Arti dari analisis data menurut sugiyono merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun data dengan berurutan. Data tersebut didapatkan dari sebuah hasil wawancara, catatan yang didapatkan dari penelitian lapangan, dan didapatkan dari bahan lain. Analisis dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan data, dan memilih yang penting untuk dipelajari sehingga data tersebut akan menjadi mudah ketika diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman dapat dilakukan dengan langsung dan terus menerus hingga data tersebut tuntas. Pada analisis data terdapat beberapa kegiatan seperti reduksi data,

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 276

¹⁷Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

¹⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013),335

penyajian data, dan kesimpulan verifikasi, makna dari kegiatan tersebut antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data memiliki tujuan untuk memahami sebuah data yang didapatkan dengan mudah. Dalam hal ini, peneliti memilih data yang sesuai berdasarkan tujuan masalah dalam penelitian yang dilakukan dengan cara meringkas, memberi kode, hingga mengelompokan data.¹⁹

Tahapan analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang akan diwawancarai. Peneliti juga mengamati data yang telah disimpulkan dalam catatan lapangan yang telah dibuatnya. Kemudian peneliti membaca dan mempelajari data tersebut hingga peneliti dapat memilih data yang menarik dan penting.

2. penyajian data

Penyajian data adalah tindakan untuk menyajikan sebuah data yang didapatkan peneliti dari kesimpulan yang telah dibuat. Peneliti menyajikan data setelah melakukan reduksi data yang digunakan sebagai hasil dari sebuah laporan dengan cara menguraikan data dengan teks narative²⁰ pada penulisan ini peneliti menyajikan data dalam transkrip wawancara berbentuk cerita dari narasumber atau informan.

3. kesimpulan/verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan dari analisis data kualitatif. Makna dari kesimpulan merupakan suatu pengambilan benang merah dari analisis data yang telah dilakukan peneliti. Kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah. Hal itu disebabkan karena hasil dari penelitian masih bersifat sementara.²¹ Kesimpulan yang disajikan dalam penelitian kualitatif yang berupa deskriptif. Berdasarkan langkah diatas, maka analisis dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat diuraikan

¹⁹Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 172

²⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341

²¹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252-253.

dengan cara mereduksi data, menyajikan data, hingga menarik kesimpulan pada sebelum dan sesudah pengumpulan data.

Adapun alur analisis data sebagai berikut:

Gambar 3.1
Alur analisis data

